

KEPEMIMPINAN CAMAT DALAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DI KECAMATAN UJUNG BATU KABUPATEN ROKAN HULU

Ananda Famelia Detri¹⁾, Arif Rahman Hakim²⁾.

¹⁾Fakultas Ilmu Sosial dan Politik/Universitas Islam Riau/Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Riau

²⁾Fakultas Ilmu Sosial dan Politik/Universitas Islam Riau/Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Riau
e-mail: anandafameliadetri@studen.uir.ac.id.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kepemimpinan camat dalam penyelenggaraan pemerintahan di Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Kualitatif. Serta Hasil Penelitian ini adalah Dalam memberikan motivasi disetiap kantor tentu saja harus ada baik itu dari atasan untuk bawahan maupun sebaliknya agar tercipta kerjasama yang baik dan lingkungan pekerjaan yang sehat, sebagai camat juga butuh motivasi dari semua pegawai agar mampu menjalankan tugas dengan baik. Berbicara mengenai pengambilan keputusan camat selalu mengutamakan musyawarah dan mufakat baik itu bersama sekretaris camat maupun bersama pegawai-pegawai lainnya untuk bertukar pikiran sehingga terjawablah permasalahan tersebut dengan baik. Secara keseluruhan kinerja camat sudah baik namun yang jadi permasalahan ialah semangat kerja para pegawai yang masih kurang karena banyak pegawai yang datang terlambat, sering tidak hadir atau juga lebih mengutamakan urusan pribadi dari pada pekerjaan. Serta Evaluasi yang harus dilakukan camat dalam penyelenggaraan pemerintahan Yang amat sangat dirasakan masyarakat yg harus di evaluasi oleh camat itu sendiri dalam pelayanan di kantor,masyarakat sering di opor"jika ada keperluan di kantor camat,dan kadang pegawai kecamatan juga terkesan lambat dalam melakukan pelayanan,dan jika hari kerjapun staff kecamatan kerap tidak ada,itu yg harus di evaluasi camat terhadap penyelenggaraan pemerintah di kecamatan. Kepada Camat Ujungbatu sebaiknya memotivasi para pegawai dengan mengadakan award untuk karyawan yang rajin datang dan mengerjakan tugas dengan tepat waktu sehingga dengan demikian para pegawai rajin untuk datang kekantor Kepada Camat Ujung Batu hendaknya lebih mendekatkan diri kepada masyarakat. Dapat dilakukan dengan mengadakan bakti sosial atau hal-hal positif lainnya.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Camat, Penyelenggaraan Pemerintahan

Abstract

The aim of this research is to determine the leadership of the sub-district head in administering government in Ujung Batu District, Rokan Hulu Regency. This research was conducted using qualitative methods. And the results of this research are: In providing motivation in every office, of course there must be both from superiors to subordinates and vice versa in order to create good cooperation and a healthy work environment. As a sub-

district head, you also need motivation from all employees to be able to carry out their duties well. Talking about decision making for the sub-district head, always prioritizes deliberation and consensus, either with the sub-district secretary or with other employees to exchange ideas so that the problem is answered well. However, this is different from the community's view which mentions the sub-district head's decision in resolving problems. Overall, the sub-district head's performance is good, but the problem is that employee morale is still lacking because many employees arrive late, are often absent or also prioritize personal matters over work. As well as evaluations that must be carried out by the sub-district head in administering government. What the community really feels is that the sub-district head himself has to evaluate his services at the office. People are often opored if there is a need at the sub-district office, and sometimes sub-district employees also seem slow in providing services. and even if sub-district staff are often absent on weekdays, that is what the sub-district head must evaluate regarding the administration of government in the sub-district. The Ujungbatu sub-district head should motivate employees by holding awards for employees who diligently come and carry out tasks on time so that the employees are diligent in their work. come to the office The Ujung Batu sub-district head should be closer to the community. This can be done by providing social services or other positive things.

Keywords: Leadership, Subdistrict Head, Government Administration

PENDAHULUAN

I. Latar Belakang

Dalam rangka mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan menurut asas otonomi dan tugas pembantuan, maka pemerintah Daerah menjalankan otonomi seluas-luasnya, kecuali urusan pemerintah dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pelayanan umum, dan daya saing daerah. Sebagaimana yang sudah dimaktub dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, pasal 209 yakni “perangkat Daerah Kabupaten/Kota terdiri atas secretariat daerah, secretariat DPRD, Inspektorat, Badan dan kecamatan tidak lagi merupakan satuan wilayah kekuasaan pemerintah, melainkan satuan wilayah kerja atau pelayanan, status kecamatan kini merupakan perangkat Daerah Kabupaten/Kota, dimana pada pasal 224 bahwa kecamatan di pimpin oleh seorang Kepala Kecamatan yang disebut camat yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati/wali kota melalui sekretaris Daerah dengan koordinasi kecamatan meliputi atas pimpinan kepolisian dan pimpinan

kewilayahan tentara nasional Indonesia di Kecamatan.

Kedudukan camat tidak lagi berkedudukan sebagai kepala wilayah kecamatan dan sebagai alat pemerintah pusat dalam menjalankan tugas-tugas dekonsentrasi, namun sudah beralih menjadi perangkat Daerah yang memiliki Sebagian kewenangan Otonomi Daerah dan Penyelenggaraan Pemerintah diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014. Pada Pasal 225 ayat 1 Undang-Undang 23 Tahun 2014 tertuang beberapa tugas pokok Camat, Kemudian secara rinci dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2018 tentang Kecamatan dalam pelaksanaan tugas Camat dalam penyelenggaraan pemerintahan.

Adapun Peraturan Pemerintah dan Undang-Undang Pemerintahan Daerah tentang Kecamatan yang terbaru, perlu juga diperbaharui atau lebih diperjelas lagi kewenangan kecamatannya dalam pelayanan publik untuk meningkatkan kualitas dan mengefektifkan pelayanannya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku kepada masyarakat. Oleh sebab itu secara internalnya organisasi dan penataan ulang

dari format dan inti pelimpahan wewenang itu harus disegerakan untuk dilakukan.

Menurut Pasal 225 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Tugas Camat meliputi:

1. Camat sebagaimana dimaksud dalam pasal 224 ayat (1) mempunyai tugas:
 - a. Menyelenggarakan urusan pemerintahan umum sebagaimana dimaksud dalam pasal 25 ayat (6)
 - b. Mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat
 - c. Mengkoordinasikan upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum
 - d. Mengkoordinasikan penerapan dan penegakan Perda dan Perkada
 - e. Mengkoordinasikan pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum
 - f. Mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh Perangkat Daerah di Kecamatan
 - g. Membina dan Mengawasi penyelenggaraan kegiatan Desa dan atau kelurahan
 - h. Melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah Kabupaten/Kota yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja perangkat daerah Kabupaten/Kota yang ada di Kecamatan dan
 - i. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

Dalam sebuah birokrasi idelnya pemimpin yang baik harus mempunyai visi dan misi dalam menggerakkan atau menjalankan tugas dan tidak digerakkan oleh aturan yang sangat kaku sehingga pemimpin yang baik harus mempunyai visi dan misi dalam menggerakkan dan menjalankan tugas, dan tidak digerakkan

oleh aturan yang sangat kaku sehingga pemimpin dapat mengembangkan bakat dan potensi dan mampu menyesuaikan dengan lingkungan eksternal maupun internal, untuk itu seorang pemimpin harus dapat dan mampu memahami staff nya untuk bisa melakukan pendekatan, memotivasi, mempengaruhi dan mengarahkan sesuai dengan aturan dan teknis yang sesuai.

Dengan memandang kecamatan sebagai bentuk organisasi, maka kerja sama yang solid untuk mencapai tujuan adalah sebagai upaya rasional yang harus dilakukan untuk keberhasilannya. Dengan demikian ini bahwa organisasi memiliki seorang pemimpin yang harus bisa membina serta membawahi anggota nya dengan baik dan benar. Serta dalam mencapai tujuan yang dimaksud bersama ini tugas dan fungsi serta rangkaian wewenang dan tanggungjawab. Dalam melaksanakannya tersebut dalam melakukan pekerjaan untuk memenuhi keinginan dan tujuan diri sendiri.

Camat dalam melakukan kepemimpinannya otomatis akan menampilkan kepemimpinan dalam proses interaksi dan menggerakkan bawahan dalam menjalankan fungsi dan perannya selaku pimpinan di level kecamatan. Karena pada dasarnya kepemimpinan adalah merupakan pola tingkah laku (kata-kata dan tindakan) dari seorang pemimpin yang dirasakan oleh orang lain. Kepemimpinan juga didefinisikan sebagai istilah tentang bagaimana seorang pemimpin terlihat dimata bawahannya. Bukan sekedar penampilan lahiriahnya saja, tetapi bagaimana cara mereka mendekati orang lain yang ingin dipengaruhi (Blanchard & Hersey, 2017: 73)

Keteladanan kepemimpinan dari seorang camat adalah sebagai hal yang harus dilaksanakan sesuai dengan penyelenggaraannya dengan optimal, baik itu untuk melayani administrasi yang berhubungan dengan masyarakat maupun berhubungan dengan pegawainya dan staff nya. Kepemimpinan yang ada pada camat

Ananda Famelia Detri 1, dkk. **Kepemimpinan Camat dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu**

ini juga harus menerima dan mengutamakan team work, menerima kritik dan saran dari bawahan dan masyarakat sekitar sehingga dapat mempengaruhi pelayanan publik yang ditujukan pada terjalannya komunikasi yang aktif

Keberhasilan suatu instansi sangat ditentukan oleh pemimpin dan gaya kepemimpinannya dalam instansi. Pemimpin adalah seorang pribadi yang memiliki superioritas tertentu, sehingga memiliki kewibawaan dan kekuasaan untuk menggerakkan orang lain melakukan usaha bersama mencapai sasaran tertentu. Fungsi Kepemimpinan adalah pola perilaku yang digunakan pemimpin dalam mempengaruhi orang lain atau bawahannya dalam mencapai tujuan yang diinginkan oleh instansi. Setiap pemimpin mempunyai Kepemimpinan yang berbeda-beda antara yang satu dengan yang lain (Nurcholis, 2019: 42)

Pemimpin yang melaksanakan kepemimpinannya secara efektif, dapat menggerakkan orang atau pegawainya kearah tujuan yang dicita-citakan, akan menjadi panutan dan teladan. Sebaliknya pemimpin yang keberadaannya hanya sebagai figur dan tidak memiliki pengaruh serta kemampuan Kepemimpinan, akan mengakibatkan kinerja perusahaan menjadi lambat, karena pemimpin tersebut tidak memiliki kapabilitas dan kecakapan untuk menghasilkan kinerja terbaik. Sementara itu Suradinata mengatakan efektivitas adalah proses pencapaian tujuan organisasi yang telah ditetapkan sesuai perhitungan waktu yang tepat. kriterianya dapat dilihat dari:

- a. Kuantitas kerja
- b. Waktu yang dipakai
- c. Jabatan yang dipergunakan
- d. Kecermatan dan ketelitian

Kecamatan Ujungbatu adalah kecamatan yang baru mekar pada tahun 2003 berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten RokanHulu Nomor 16 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kecamatan

Ujung Batu, Kecamatan Tandun dan Kecamatan Kabun. Kecamatan Ujungbatu terdiri dari 5 desa/kelurahan. Meskipun Kecamatan Ujung Batu telah berusia sembilan belas tahun, namun kepemimpinan yang di jalankan oleh camat Ujung Batu masih kurang efektif dalam menyelenggarakan kepemimpinan yang sesuai dengan tujuan dari kebijakannya dengan baik.

Hal ini memberikan hasil bahwa semua pemimpin berkewajiban memberikan perhatian untuk mendorong, menggerakkan dan membimbing seluruh potensial yang ada di masyarakat untuk mewujudkan volume dan beban kerja yang telah di tentukan sebelumnya. Pemimpin yang bertanggungjawab atas kegagalan pelaksanaan suatu pekerjaan, hal ini merupakan sebuah ungkapan yang mendudukan posisi pemimpin dalam suatu organisasi pada posisi yang terpenting (Thoha, 2015: 42)

Kantor kecamatan Ujung Batu dalam hal ini sebagai pimpinan di kecamatan yang kurang disiplin dan efektif untuk mendukung jalannya dan memotivasi penyelenggaraan pemerintahan yang berhubungan dengan pelayanan yang dijalankan kurang optimal. Camat yang ada di Kecamatan Ujung Batu ini masih kurang dalam mengkomunikasikan permasalahan yang terjadi di kantor camat ini bersama anggota dan bawahannya, camat Ujung Batu ini lebih jarang untuk memberikan apresiasi terhadap prestasi dari anggota dalam melaksanakan penyelenggaraan pemerintahan.

Kepemimpinan camat akan menjadi semakin penting dikaitkan dengan tugasnya sebagai coordinator atas segala kegiatan otonom daerah yang diwilayahnya yang mana kepemimpinan camat sangat penting dalam penyelenggaraan pemerintahan dan sangat mempengaruhi berhasil tidak nya tujuan pemerintahan. Oleh karena itu camat sebagai kepala wilayah ini dituntut kemampuannya dalam arti camat harus

mampu melaksanakan tugas-tugas yang dilimpahkan kepadanya agar dapat berjalan dengan baik.

Kurang optimalnya dari kepemimpinan yang dimiliki kewenangan pemerintahan untuk melaksanakan kewenangan yang diberikan Walikota kepada camat. Kepemimpinan camat memberikan pelayanan dan pelaksanaan tugas umum pemerintahan serta pelaksanaan kewenangan yang dilimpahkan walikota kepadanya sangat penting agar dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik. Dan idealnya seorang camat dalam memimpin harus memiliki kriteria diantaranya paham kondisi lapangan, dapat membuat peta dari permasalahan menetapkan Langkah konkrit terhadap permasalahan, dapat mendengar dan menyaring pendapat orang lain, cepat mengambil keputusan, berkomunikasi dengan juga berkoordinasi antar lembaga dan tahan terhadap koreksi. Berorientasi kemasa depan, membangkitkan partisipasi bawahan, berpandangan jangka Panjang, memotivasi dengan baik dan bekerja efektif.

Berdasarkan pengamatan awal penulis yang diperoleh bahwa kepemimpinan camat dalam memimpin pelaksanaan penyelenggaraan pemerintahan daerah di Kecamatan Ujung Batu secara konkrit ini dilakukan melalui rapat atau sosialisasi. Akan tetapi kegiatan tersebut masih belum efektif, karena kepemimpinan camat ini sangat dipengaruhi oleh kebijakan pemerintahan yang ada di atasnya (Kota), hubungan Kerjasama dengan staff dalam organisasi kecamatan, hubungan Kerjasama dengan unit kerja diluar maupun didalam organisasi kecamatan, lingkungan kerja dan lain-lain. Kegiatan-kegiatan penyelenggaraan pemerintahan sangat dipengaruhi oleh kapasitas, kemampuan dan keterampilannya dalam mempengaruhi unit-unit kerja didalam maupun diluar organisasi kecamatan. Kemampuan dan keterampilan camat berhubungan dengan

kepemimpinannya dalam pelaksanaan penyelenggaraan pemerintahan.

Berdasarkan dari uraian tersebut serta pengamatan penulis dilapangan terhadap kepemimpinan camat dalam penyelenggaraan pemerintahan dapat dijelaskan fenomena-fenomena berikut ini:

1. Terindikasi bahwa kurang partisipatifnya penyelenggaraan pemerintahan di Camat Ujung Batu karena banyaknya keluhan dari masyarakat yang aspirasinya tidak ditampung oleh kantor kecamatan di Ujung Batu
2. Camat yang ada di Kecamatan Ujung Batu ini masih kurang dalam mengkomunikasikan permasalahan yang terjadi di kantor camat ini bersama anggota dan bawahannya.
3. Terindikasinya bahwa camat masih kurang dalam meninjau permasalahan yang terjadi dalam kebijakan yang terjadi di kantor kecamatan ini sehingga evaluasi dalam menyusun program penyelenggaraan

Masih rendahnya pimpinan camat dalam mengawasi dari pelaksanaan dari ketentraman dan ketertiban yang ada di Ujung Batu sehingga banyak dari masyarakat yang merasa pengurusan administrasi di Kecamatan ini kurang optimal. didukung dengan fakta yang ada dilapangan dan sudah menggambarkan bahwa masih kurang optimalnya kepemimpinan yang ada di Kecamatan Ujung Batu dalam penyelenggaraan pemerintahan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Kepemimpinan Camat Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan di Kecamatan Ujung Batu”**

II. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang sudah penulis kemukakan diatas bahwa selanjutnya penulis akan merumuskan permasalahan penelitian yaitu: “Bagaimana kepemimpinan camat dalam penyelenggaraan pemerintahan di

Ananda Famelia Detri 1, dkk. **Kepemimpinan Camat dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu**

Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu?"

III. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kepemimpinan camat dalam penyelenggaraan pemerintahan di Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu

METODE

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif dengan teknik tipe yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dimana penulis akan menggunakan kondisi objektif yang ditemukan dilapangan berdasarkan data-data yang ada dengan masalah dalam Kepemimpinan Camat dalam Penyelenggaraan Pemerintahan di Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu

Penelitian ini dilakukan dengan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami makna individu atau kelompok yang terkait dengan masalah sosial (Crowe et al., 2017) yang dapat digunakan untuk menginterpretasi, mengeksplorasi, atau memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang aspek tertentu dari keyakinan, sikap, atau perilaku manusia (George et al., 2012). Penelitian ini fokus pada persepsi dan pengalaman peserta, juga cara mereka memahami kehidupan. Sedangkan analisis data dibangun secara induktif dari tema khusus ke tema umum, lalu peneliti membuat interpretasi tentang makna data. Peneliti lebih memperhatikan pendapat secara individu dan dituntut untuk mampu menerjemahkan kompleksitas situasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepemimpinan Camat Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Di Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu

Definisi Camat yaitu kepala pemerintahan daerah di bawah bupati/walikota yang mengepalai kecamatan. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2008 Tentang Kecamatan, menyebutkan bahwa Camat adalah pemimpin dan koordinator penyelenggaraan pemerintahan di wilayah kerja kecamatan yang dalam pelaksanaan tugas nya memperoleh pelimpahan kewenangan pemerintahan dari Bupati atau Walikota untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah, dan menyelenggarakan tugas umum pemerintahan.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, kecamatan adalah perangkat daerah kabupaten / kota. Daerah kabupaten / kota membentuk kecamatan dalam rangka meningkatkan koordinasi penyelenggaraan pemerintah, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat desa / kelurahan. Kecamatan dipimpin oleh seorang kepala kecamatan yang disebut Camat yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati /Wali Kota melalui Sekretaris Daerah. Camat dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh perangkat kecamatan.

Menurut (Syafiie, 2013: 62) pemerintahan dan penyelenggaraan adalah sekaligus seni sebut saja seni karena banyak pemimpin pemerintahan yang tidak berpendidikan pemerintah, mampu berbicara dengan karisma dan menjelaskan cara kerjanya pemerintah, meskipun disebut ilmu karena memenuhi syaratnya, yaitu. Dapat dipelajari dan diajarkan, terfokus, universal, sistematis dan terarah. Dengan adanya kecamatan, Camat sebagai pimpinan tertinggi di Kecamatan harus dapat mengkoordinasikan semua urusan pemerintahan di Kecamatan dan memberikan pelayanan publik serta pemberdayaan masyarakat di lingkungan kecamatan termasuk desa / kelurahan.

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2018 tentang Kecamatan, Kecamatan adalah bagian

wilayah dari daerah Kabupaten atau Kota yang dipimpin oleh Camat yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada bupati/wali kota melalui sekretaris Daerah. Camat bertugas menyelenggarakan urusan pemerintahan umum di tingkat Kecamatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur pelaksanaan urusan pemerintahan umum, mengoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat, penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum, penerapan dan penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah, pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum, penyelenggaraan kegiatan pemerintahan ditingkat Kecamatan, membina dan mengawasi penyelenggaraan pemerintahan desa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur desa, melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah kabupaten/kota yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja perangkat daerah kabupaten/kota yang ada di Kecamatan, dan melaksanakan tugas lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Tugas Camat diatur pada Pasal 225 Undang-Undang No 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah, disebutkan sebagai berikut :

(1) Camat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 224 ayat (1) mempunyai tugas:

- a. Menyelenggarakan urusan pemerintahan umum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 ayat (6);
- b. Mengoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat;
- c. Mengoordinasikan upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum;
- d. Mengoordinasikan penerapan dan penegakan Perda dan Perkada;
- e. Mengoordinasikan pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum;
- f. Mengoordinasikan penyelenggaraan kegiatan

- g. Membina dan mengawasi penyelenggaraan kegiatan Desa dan/atau kelurahan;
- h. Melaksanakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah kabupaten/kota yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja Perangkat Daerah kabupaten/kota yang ada di Kecamatan;
- i. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini penulis menggunakan Teori Kepemimpinan yang dikemukakan oleh kartini kartono (2018) dimana teori ini memiliki empat indikator yaitu :

- 1 Kepemimpinan sebagai perencana
- 2 Kepemimpinan Sebagai Motivasi
- 3 Kepemimpinan Sebagai Pengambil Keputusan
- 4 Kepemimpinan Sebagai Pengawas

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan melalui pengolahan data wawancara dan observasi sehingga dengan demikian didapatkan hasil dengan menggunakan indikator yang telah disebutkan diatas maka adapun hasil wawancara yang dilakukan dilokasi penelitian terkait tentang Kepemimpinan Camat Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Di Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu adalah sebagai berikut :

1 Kepemimpinan sebagai perencana

Berbicara tentang kepemimpinan camat maka dilaksanakan wawancara dengan pihak informan dan key informan. Wawancara pertama tentu saja dilaksanakan bersama pihak akntor kecamatan. Wawancara dengan Camat Ujungbatu bapak H. Rio Pratama S.STP., M.Si dilaksanakan pada tanggal 6 Februari 2024 pukul 10:30 yang dilaksanakan

Ananda Famelia Detri 1, dkk. **Kepemimpinan Camat dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu**

dikantor camat Ujungbatu maka adapun pendapat camat tentang kepemimpinan sebagai perencanaan ialah sebagai berikut:

“Saya sebagai camat baru diwilayah ujung batu untuk mengambil suatu kebijakan tentu saja harus mengamati dulu apa permasalahan yang harus didelesaikan setelah itu barulah menentukan langkah terbaik yang akan di ambil kemudian, setiap kebijakan yang saya ambil saya selalu melibatkan para pegawai dengan membahas dan meminta pendapat mereka untuk sebuah permasalahan yang dihadapi, untuk berbicara mengenai hasil tentu saja belum dapat mengatakan bahwa kinerja saya sudah mencapai tujuan atau belum karena mengingat saya baru menjabat selama dua minggu tapi saya dan para pegawai lainnya sepakat untuk melanjutkan program-program camat sebelumnya namun dengan demikian tetap melakukan evaluasi-evaluasi agar hasil kerja kecamatan lebih baik ”

Dalam melaksanakan tugasnya camat juga dibantu oleh sekretaris camat maka dengan demikian pendapat sekretaris camat juga dibutuhkan untuk melihat kepemimpinan camat dalam menjalankan sistem pemerintahan diwilayah Kecamatan Ujungbatu wawancara tersebut langsung dilaksanakan bersama ibu Nurmi Aisyah SE pada tanggal 6 Februari 2024 pada pukul 10:15 WIB dikantor Camat Ujungbatu, maka dengan demikian adapun pendapat sekretaris camat ujungbatu ialah:

“Saya menjadi sekretaris camat sudah lama dan karena dalam beberapa tahun terakhir ini camat Ujungbatu sering mengalami perubahan maka sayalah sebagai saksi dari kinerja mereka setiap pergantian camat dan camat yang baru selalu bersedia untuk

melanjutkan program-program dari camat yang lama sehingga dengan demikian tujuan-tujuan dari program-program dapat dicapai dengan baik. Dan semua camat yang pernah menjabat diwilayah Kecamatan Ujung batu semuanya memiliki kebijakan dalam mengambil keputusan dan pengambilan keputusan selalu dimusyawarahkan sebelumnya kepada para pegawai”

Untuk melengkapi wawancara tentang kepemimpinan camat diperlukan juga pendapat dari beberapa orang karyawan atau pegawai kantor camat Ujungbatu untuk wawancara ini penulis memilih Kasubag Tata Usaha Kepegawaian Perlengkapan dan Umum yang juga dilaksanakan pada tanggal 6 Februari 2024 Pukul 10:45 WIB dikantor camat Ujungbatu dan ibu kasubag tata usaha memberikan pendapat sebagai berikut :

“Camat mengambil kebijakan selalu meminta pendapat pada setiap pegawai yang ada dikantor camat mungkin karena camat yang memiliki umur yang masih muda tentu saja dia menghargai kami sebagai bawahannya yang memiliki pengalaman menangani permasalahan dikecamatan ujung batu. Untuk permasalahan sudah mencapai tujuan atau belum menurut saya jika dilihat dari camat-camat yang sebelumnya tentu saja sudah mencapai dan akan ada target-target baru yang akan dikejar agar kecamatan ujungbatu dapat berkembang lagi”

Setelah itu wawancara selanjutnya juga dilaksanakan dengan bersama salah seorang pegawai yang memiliki jabatan sebagai Kasubag Rencana Kerja dan Keuangan yaitu ibu Nurliza S.Kom. Wawancara dilaksanakan pada tanggal 6 Februari 2024 pada pukul 11:00 yang

dilaksanakan dikantor camat Ujung batu juga memberikan pendapat sebagai berikut:

“Camat mengambil kebijakan selalu meminta pendapat pada setiap pegawai yang ada dikantor camat Untuk permasalahan sudah mencapai tujuan atau belum menurut saya jika dilihat dari camat-camat yang sebelumnya tentu saja sudah mencapai dan akan ada target-target baru yang akan dikejar agar kecamatan ujungbatu dapat berkembang lagi. Karena Kecamatan ujungbatu sering bergonta-ganti camat dan setiap camat menyetujui untuk melanjutkan program jadi camat tersebut dapat mencapai tujuan dan kemudian mengambil kebijakan yang baru untuk dijadikan target pencapaian selanjutnya”

Dalam penelitian ini penulis juga meminta pendapat masyarakat bagaimana pendapat mereka tentang kinerja camat ujung batu. Penulis mewawancarai lima orang masyarakat yang dipilih secara acak maka adapun hasil wawancara penulis adalah sebagai berikut:

Masyarakat yang pertama adalah Ibu Zamzarida yang merupakan seorang tenaga honorer di Desa Pematang Tebih Kecamatan Ujung batu yang penulis wawancarai dirumahnya pada tanggal 10 Februari 2024 pada pukul 17:00 WIB ibu tersebut berpendapat bahwa :

“Camat mengambil kebijakan selalu meminta pendapat pada setiap pegawai yang ada dikantor camat pergantian camat yang silih berganti namun tidak menghalang pencapaian tujuan karena camat selalumeneruskan dan tidak pernah meninggalkan program-program-camat yang sebelumnya”

Masyarakat yang kedua merupakan ibu Renita merupakan seorang warga Ujungbatu yang cukup aktif dan kerap

melakukan pengurusan kekantor camat karena ada pekerjaannya yang berhubungan dengan pemerintah kecamatan. Wawancara tersebut dilaksanakan pada tanggal 12 Februari 2024 pada pukul 10:30 WIB, maka ibu renita berpendapat:

“Camat baru mengambil keputusan tentunya belum terlihat karena masih baru paling masih sepuluh harian menjadi camat tapi karena program yang dilaksanakan sebelumnya masih terus dilaksanakan maka pencapaian tujuan tersebut akan lebih muda”.

Kemudian ada Seorang bapak yang bernama Sumardi wawancara penulis dilakukan pada tanggal 12 Februari 2024 pada pukul 13:00 WIB dan bapak sumardi menyampaikan :

“Keputusan camat dalam menyelesaikan permasalahan (Sejauh ini belum ada permasalahan di masyarakat yg ditangani oleh camat itu langsung ,jadi sebagai masyarakat kami belum bisa menyimpulkan camat ujung batu ini baik dalam mengambil keputusan untuk permasalahan masyarakat atau tidak”

Wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 12 Februari 2024 pada pukul 14:00 WIB dan beliau menyampaikan pandangannya yaitu:

“Keputusan camat dalam menyelesaikan permasalahan (Sejauh ini belum ada permasalahan di masyarakat yg ditangani oleh camat itu langsung ,jadi sebagai masyarakat kami belum bisa menyimpulkan camat ujung batu ini baik dalam mengambil keputusan untuk permasalahan masyarakat atau tidak seharusnya camat harus lebih sering berkomunikasi dengan masyarakat”

Terakhir wawancara yang dilaksanakan bersama bapak Sukri pada tanggal 14 Februari 2024 yang mana bapak Sukri memberikan pendapat mengenaikinerja camat sebagai berikut :

“Camat baru kami tidak kenal dan camat dulupun kurang dekat kepada masyarakat”

Analisa dari hasil wawancara terkait tentang Kepemimpinan sebagai perencana ialah sebagai berikut :

Sebagai camat baru diwilayah ujung batu untuk mengambil suatu kebijakan tentu saja harus mengamati dulu apa permasalahan yang harus didelesaikan setelah itu barulah menentukan langkah terbaik yang akan di ambil kemudian, setiap kebijakan yang diambil camat selalu melibatkan para pegawai dengan membahas dan meminta pendapat mereka untuk sebuah permasalahan yang dihadapi, untuk berbicara mengenai hasil tentu saja belum dapat mengatakan bahwa kinerja camat sudah mencapaitujuan atau belum karena mengingat camat baru menjabat selama dua minggu tapi camat dan para pegawai lainnya sepakat untuk melanjutkan program-program camat sebelumnya namun dengan demikian tetap melakukan evaluasi-evaluasi agar hasil kerja kecamatan lebih baik. Beberapa tahun terakhir ini camat Ujungbatu sering mengalami perubahan setiap pergantian camat, dan camat yang baru selalu bersedia untuk melanjutkan program-program dari camat yang lama sehingga dengan demikian tujuan-tujuan dari program-program dapat dicapai dengan baik. Dan semua camat yang pernah menjabat diwilayah Kecamatan Ujung batu semuanya memiliki kebijakan dalam mengambil keputusan dan pengambilan keputusan selalu dimusyawarahkan sebelumnya kepada para pegawai dan tentu saja setiap camat akan melakukan evaluasi dan program-program baru yang lebih membangun.

2 Kepemimpinan Sebagai Motivasi

Berbicara tentang kepemimpinan camat maka dilaksanakan wawancara dengan pihak informan dan key informan. Wawancara pertama tentu saja dilaksanakan bersama pihak aktor kecamatan. Wawancara dengan Camat Ujungbatu bapak H. Rio Pratama S.STP., M.Si dilaksanakan pada tanggal 6 Februari 2024 pukul 10:30 yang dilaksanakan di kantor camat Ujungbatu maka adapun pendapat camat tentang kepemimpinan sebagai motivasi ialah sebagai berikut:

“Dalam memberikan motivasi di setiap kantor tentu saja harus ada baik itu dari atasan untuk bawahan maupun sebaliknya agar tercipta kerjasama yang baik dan lingkungan pekerjaan yang sehat, saya sebagai camat juga butuh motivasi dari semua pegawai agar mampu menjalankan tugas dengan baik. Untuk kebijakan yang saya berikan di lingkungan kecamatan saya menyuruh setiap pegawai untuk hadir dalam setiap kegiatan kecamatan seperti upacara dan senam bersama disitu juga peran saya sebagai komunikator yang aktif semampu saya akan bekerja dengan sebaik-baiknya serta saya sebagai pimpinan tentu saja harus terus belajar untuk memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik agar dapat terus maju membangun kecamatan ujungbatu”.

Dalam melaksanakan tugasnya camat juga dibantu oleh sekretaris camat maka dengan demikian pendapat sekretaris camat juga dibutuhkan untuk melihat kepemimpinan camat dalam menjalankan sistem pemerintahan diwilayah Kecamatan Ujungbatu wawancara tersebut langsung dilaksanakan bersama ibu Nurmi Aisyah SE pada tanggal 6 Februari 2024 pada pukul 10:15 WIB di kantor Camat Ujungbatu, maka dengan demikian adapun pendapat Sekretaris Camat Ujungbatu ialah:

“Motivasi itu harus ada saya sebagai sekretaris camat tentu juga harus memotivasi camat agar terjalin hubungan yang baik diantara setiap pegawai. Untuk motivasi yang camat berikan kepada kami sudah sangat baik apalagi camat baru tentu juga ada motivasi baru juga. Berhubungan dengan komunikator dan juru bicara yang baik tentunya camat memiliki kemampuan yang sangat baik dalam memimpin dan menyampaikan hal-hal penting disetiap acara yang dihadiri ”

Untuk melengkapi wawancara tentang kepemimpinan camat diperlukan juga pendapat dari beberapa orang karyawan atau pegawai kantor camat Ujungbatu untuk wawancara ini penulis memilih Kasubag Tata Usaha Kepegawaian Perlengkapan dan Umum yang juga dilaksanakan pada tanggal 6 Februari 2024 Pukul 10:45 WIB dikantor camat Ujungbatu dan ibu kasubag tata usaha memberikan pendapat sebagai berikut :

“Sejauh ini setiap camat memiliki cara yang berbeda dalam memberikan motivasi dan dalam halkomunikasi camat-camat ujungbatu selalu memiliki kemampuan yang baik”

Setelah itu wawancara selanjutnya juga dilaksanakan dengan bersama salah seorang pegawai yang memiliki jabatan sebagai Kasubag Rencana Kerja dan Keuangan yaitu ibu Nurliza S.Kom. Wawancara dilaksanakan pada tanggal 6 Februari 2024 pada pukul 11:00 yang dilaksanakan dikantor camat Ujung batu juga memberikan pendapat sebagai berikut:

“Sejauh ini setiap camat memiliki cara yang berbeda dalam memberikan motivasi dan dalam hal komunikasi camat-camat ujungbatu selalu memiliki

kemampuan yang baik buktinya dalam setiap sosialisasi yang diadakan camat merupakan komunikator utama untuk menyampaikan informasi”

Dalam penelitian ini penulis juga meminta pendapat masyarakat bagaimana pendapat mereka tentang kinerja camat ujung batu. Penulis mewawancarai lima orang masyarakat yang diilih secara acak maka adapun hasil wawancara penulis adalah sebagai berikut:

Masyarakat yang pertama adalah Ibu Zamzarida yang merupakan seorang tenaga honorer di Desa Pematang Tebih Kecamatan Ujung batu yang penulis wawancarai dirumahnya pada tanggal 10 Februari 2024 pada pukul 17:00 WIB ibu tersebut berpendapat bahwa :

“Kemampuan komunikasi camat sangat baik dan memberikan motivasi yang positif juga kepada kami selaku pegawai dikantor desa agar memiliki kinerja yang baik pula”

Masyarakat yang kedua merupakan ibu Renita merupakan seorang warga Ujungbatu yang cukup aktif dan kerap melakukan pengurusan kekantor camat karena ada pekerjaannya yang berhubungan dengan pemerintah kecamatan. Wawancara tersebut dilaksanakan pada tanggal 12 Februari 2024 padapukul 10:30 WIB, maka ibu renita berpendapat:

“Ya namanya seorang camat tentu saja memiliki kemampuan komunikasi dan jiwa kepemimpinan yang baik”

Kemudian ada Seorang bapak yang bernama Sumardi wawancara penulis lakukan pada tanggal 12 Februari 2024 pada pukul 13:00 WIB dan bapak sumardi menyampaikan :

“Peran camat sebagai komunikator ditingkat kecamatan (Dalam melakukan komunikasi antar camat

Ananda Famelia Detri 1, dkk. **Kepemimpinan Camat dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu**

atau pemimpin daerah kepada masyarakat nya, camat ujung batu sudah dikategorikan lumayan baik, camat rutin melakukan sosialisasi bersama masyarakat, dan terjun langsung ke kemasyrakat, termasuk ke sekolah"contohnya menjadi pembina upacara di sma di ujung batu). Kemampuan komunikasi camat (Sudah baik, camat ujung batu bisa berkomunikasi dengan baik dalam forum organisasi masyarakat di tingkat kecamatan)"

Wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 12 Februari 2024 pada pukul 14:00 WIB dan beliau menyampaikan pandangannya yaitu:

"Kalau camat yang baru saya belum tahu karena masih baru tetapi camat yang komunikasi dan motivasinya kepada masyarakat sangat baik"

Terakhir wawancara yang dilaksanakan bersama bapak Sukri pada tanggl 14 Februari 2024 yang mana bapak sukri memberikan pendapat mengenaikinerja camat sebagai berikut :

"Kemampuan camat berkomunikasi baik namun untuk kedekatan kepada masyarakat yang masih kurang"

Analisa dari hasil wawancara terkait tentang Kepemimpinan sebagai Motivasi ialah sebagai berikut:

Dalam memberikan motivasi disetiap kantor tentu saja harus ada baik itu dari atasan untuk bawahan maupun sebaliknya agar tercipta kerjasama yang baik dan lingkungan pekerjaan yang sehat, sebagai camat juga butuh motivasi dari semua pegawai agar mampu menjalankan tugas dengan baik. Untuk kebijakan yang camat berikan dilingkungan kecamatan camat tersebut menyuruh setiap pegawai untuk hadir dalam setiap kegiatan kecamatan seperti upacara dan senam bersama disitu juga peran camat sebagai

komunikator yang aktif. Semampunya camat akan bekerja dengan sebaik-baiknya Berhubungan dengan komunikator dan juru bicara yang baik tentunya camat memiliki kemampuan yang sangat baik dalam memimpin dan menyampaikan hal-hal penting disetiap acara yang dihadiri. Peran camat sebagai komunikator ditingkat kecamatan (Dalam melakukan komunikasi antar camat atau pemimpin daerah kepada masyarakat nya, camat ujung batu sudah dikategorikan lumayan baik, camat rutin melakukan sosialisasi bersama masyarakat, dan terjun langsung ke kemasyrakat, termasuk ke sekolah"contohnya menjadi pembina upacara di sma di ujung batu). Kemampuan komunikasi camat (Sudah baik, camat ujung batu bisa berkomunikasi dengan baik dalam forum organisasi masyarakat di tingkat kecamatan)

3 Kepemimpinan Sebagai Pengambil Keputusan

Berbicara tentang kepemimpinan camat maka dilaksanakan wawancara dengan pihak informan dan key informan. Wawancara pertama tentu saja dilaksanakan bersama pihak akntor kecamatan. Wawancara dengan Camat Ujungbatu bapak H. Rio Pratama S.STP., M.Si dilaksanakan pada tanggal 6 Februari 2024 pukul 10:30 yang dilaksanakan dikantor camat Ujungbatu maka adapun pendapat camat tentang kepemimpinan sebagai pengambil keputusan ialah sebagai berikut:

"Berbicara mengenai pengambilan keputusan camat selalu mengutamakan musyawarah dan mufakat baik itu bersama sekretaris camat maupun bersama pegawai-pegawai lainnya untuk bertukar pikiran sehingga terjawablah permasalahan tersebut dengan baik"

Dalam melaksanakan tugasnya camat juga dibantu oleh sekretaris camat

maka dengan demikian pendapat sekretaris camat juga dibutuhkan untuk melihat kepemimpinan camat dalam menjalankan sistem pemerintahan di wilayah Kecamatan Ujungbatu wawancara tersebut langsung dilaksanakan bersama ibu Nurmi Aisyah SE pada tanggal 6 Februari 2024 pada pukul 10:15 WIB di kantor Camat Ujungbatu, maka dengan demikian adapun pendapat sekretaris camat Ujungbatu ialah:

“Untuk mengambil sebuah kebijakan camat memiliki kemampuan yang baik solusi yang diberikan untuk setiap permasalahan rata-rata juga dapat menyelesaikan masalah dengan baik walaupun tentu saja belum sempurna karena kesempurnaan itu sangat sulit untuk dicapai”

Untuk melengkapi wawancara tentang kepemimpinan camat diperlukan juga pendapat dari beberapa orang karyawan atau pegawai kantor camat Ujungbatu untuk wawancara ini penulis memilih Kasubag Tata Usaha Kepegawaian Perlengkapan dan Umum yang juga dilaksanakan pada tanggal 6 Februari 2024 Pukul 10:45 WIB di kantor camat Ujungbatu dan ibu kasubag tata usaha memberikan pendapat sebagai berikut :

“Untuk mengambil sebuah kebijakan camat memiliki kemampuan yang baik solusi yang diberikan untuk setiap permasalahan rata-rata juga dapat menyelesaikan masalah dengan baik”

Setelah itu wawancara selanjutnya juga dilaksanakan dengan bersama salah seorang pegawai yang memiliki jabatan sebagai Kasubag Rencana Kerja dan Keuangan yaitu ibu Nurliza S.Kom. Wawancara dilaksanakan pada tanggal 6 Februari 2024 pada pukul 11:00 yang dilaksanakan di kantor camat Ujungbatu juga memberikan pendapat sebagai berikut:

“Camat selalu meminta pendapat melalui rapat dengan semua pegawai dan kemudian barulah camat Untuk mengambil sebuah kebijakan camat memiliki kemampuan yang baik solusi yang diberikan untuk setiap permasalahan rata-rata juga dapat menyelesaikan masalah dengan baik”

Dalam penelitian ini penulis juga meminta pendapat masyarakat bagaimana pendapat mereka tentang kinerja camat Ujungbatu. Penulis mewawancarai lima orang masyarakat yang dipilih secara acak maka adapun hasil wawancara penulis adalah sebagai berikut:

Masyarakat yang pertama adalah Ibu Zamzarida yang merupakan seorang tenaga honorer di Desa Pematang Tebih Kecamatan Ujungbatu yang penulis wawancarai di rumahnya pada tanggal 10 Februari 2024 pada pukul 17:00 WIB ibu tersebut berpendapat bahwa :

“Pengambilan keputusan masih bersama pegawai dan solusi yang diberikan sesuai dengan permasalahan”

Masyarakat yang kedua merupakan ibu Renita merupakan seorang warga Ujungbatu yang cukup aktif dan kerap melakukan pengurusan ke kantor camat karena ada pekerjaannya yang berhubungan dengan pemerintah kecamatan. Wawancara tersebut dilaksanakan pada tanggal 12 Februari 2024 pada pukul 10:30 WIB, maka ibu Renita berpendapat:

“Keputusan camat dalam menyelesaikan permasalahan Sejauh ini belum ada permasalahan di masyarakat yg ditangani oleh camat itu langsung”

Kemudian ada seorang bapak yang bernama Sumardi wawancara penulis dilakukan pada tanggal 12 Februari 2024 pada pukul 13:00 WIB dan bapak Sumardi menyampaikan :

Ananda Famelia Detri 1, dkk. **Kepemimpinan Camat dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu**

“Keputusan camat dalam menyelesaikan permasalahan (Sejauh ini belum ada permasalahan di masyarakat yg ditangani oleh camat itu langsung ,jadi sebagai masyarakat kami belum bisa menyimpulkan camat ujung batu ini baik dalam mengambil keputusan untuk permasalahan masyarakat atau tidak)”

Wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 12 Februari 2024 pada pukul 14:00 WIB dan beliau menyampaikan pandangannya yaitu:

“Kurang tahu karena kami tidak terlibat langsung”

Terakhir wawancara yang dilaksanakan bersama bapak Sukri pada tanggal 14 Februari 2024 yang mana bapak sukri memberikan pendapat mengenai kinerja camat sebagai berikut :

“kemampuannya ya selayaknya pemimpin”

Analisa dari hasil wawancara terkait tentang Kepemimpinan sebagai Pengambil keputusan ialah sebagai berikut:

Berbicara mengenai pengambilan keputusan camat selalu mengutamakan musyawarah dan mufakat baik itu bersama sekretaris camat maupun bersama pegawai-pegawai lainnya untuk bertukar pikiran sehingga terjawablah permasalahan tersebut dengan baik. Namun berbeda dengan pandangan masyarakat yang menyebutkan Keputusan camat dalam menyelesaikan permasalahan. Sejauh ini belum ada permasalahan di masyarakat yg ditangani oleh camat itu langsung ,jadi sebagai masyarakat kami belum bisa menyimpulkan camat ujung batu ini baik dalam mengambil keputusan untuk permasalahan masyarakat atau tidak.

4 Kepemimpinan Sebagai Pengawas

Berbicara tentang kepemimpinan camat maka dilaksanakan wawancara dengan pihak informan dan key informan. Wawancara pertama tentu saja

dilaksanakan bersama pihak akntor kecamatan. Wawancara dengan Camat Ujungbatu bapak H. Rio Pratama S.STP., M.Si dilaksanakan pada tanggal 6 Februari 2024 pukul 10:30 yang dilaksanakan dikantor camat Ujungbatu maka adapun pendapat camat tentang kepemimpinan sebagai pengawas ialah sebagai berikut:

“Selamat bertugas sayamelihat hal-hal yang harus dievaluasi ialah semangat kerja para pegawai dan juga masih kurangnya fasilitas kerja dikantor camat ujungbatu padahal bangunan baru namun fasilitas kerja masih sangat minim dan masih banyak yang harus dilengkapi”

Dalam melaksanakan tugasnya camat juga dibantu oleh sekretaris camat maka dengan demikian pendapat sekretaris camat juga dibutuhkan untuk melihat kepemimpinan camat dalam menjalankan sistem pemerintahan di wilayah Kecamatan Ujungbatu wawancara tersebut langsung dilaksanakan bersama ibu Nurmi Aisyah SE pada tanggal 6 Februari 2024 pada pukul 10:15 WIB dikantor Camat Ujungbatu, maka dengan demikian adapun pendapat sekretaris camat ujungbatu ialah:

“Secara keseluruhan kinerja camat sudah baik namun yang jadi permasalahan ialah semangat kerja para pegawai yang masih kurang karena banyak pegawai yang datang terlambat, sering tidak hadir atau juga lebih mengutamakan urusan pribadi dari pada pekerjaan dan ini yang menjadi PR yang harus diselesaikan oleh camat”

Untuk melengkapi wawancara tentang kepemimpinan camat diperlukan juga pendapat dari beberapa orang karyawan atau pegawai kantor camat Ujungbatu untuk wawancara ini penulis memilih Kasubag Tata Usaha Kepegawaian Perlengkapan dan Umum yang juga dilaksanakan pada tanggal 6 Februari 2024 Pukul 10:45 WIB dikantor

camat Ujungbatu dan ibu kasubag tata usaha memberikan pendapat sebagai berikut :

“Camat harus lebih aktif dan mengupayakan kelengkapan fasilitas kerja yang dimiliki oleh kantor camat ujung batu”

Setelah itu wawancara selanjutnya juga dilaksanakan dengan bersama salah seorang pegawai yang memiliki jabatan sebagai Kasubag Rencana Kerja dan Keuangan yaitu ibu Nurliza S.Kom. Wawancara dilaksanakan pada tanggal 6 Februari 2024 pada pukul 11:00 yang dilaksanakan di kantor camat Ujung batu juga memberikan pendapat sebagai berikut:

“Yang harus di evaluasi ialah kelengkapan fasilitas kerja yang dimiliki oleh kantor camat ujung batu dan itu sebaiknya harus dilengkapi agar kami mampu bekerja lebih optimal”

Dalam penelitian ini penulis juga meminta pendapat masyarakat bagaimana pendapat mereka tentang kinerja camat ujung batu. Penulis mewawancarai lima orang masyarakat yang dipilih secara acak maka adapun hasil wawancara penulis adalah sebagai berikut:

Masyarakat yang pertama adalah Ibu Zamzarida yang merupakan seorang tenaga honorer di Desa Pematang Tebih Kecamatan Ujung batu yang penulis wawancarai di rumahnya pada tanggal 10 Februari 2024 pada pukul 17:00 WIB ibu tersebut berpendapat bahwa :

“Secara keseluruhan kinerja camat sudah baik namun yang jadi permasalahan ialah semangat kerja para pegawai yang masih kurang karena banyak pegawai yang datang terlambat, sering tidak hadir atau juga lebih mengutamakan urusan pribadi dari pada pekerjaan dan ini yang menjadi PR yang harus diselesaikan oleh camat dan juga hubungan dengan masyarakat

harus dijalin dengan baik agar camat dan masyarakat saling mengenal apalagi melihat jabatan camat yang selalu berganti”

Masyarakat yang kedua merupakan ibu Renita merupakan seorang warga Ujungbatu yang cukup aktif dan kerap melakukan pengurusan ke kantor camat karena ada pekerjaannya yang berhubungan dengan pemerintah kecamatan. Wawancara tersebut dilaksanakan pada tanggal 12 Februari 2024 pada pukul 10:30 WIB, maka ibu Renita berpendapat:

“Bangun hubungan yang baik dengan masyarakat agar masyarakat mengenal camat dengan baik”

Kemudian ada seorang bapak yang bernama Sumardi wawancara penulis dilakukan pada tanggal 12 Februari 2024 pada pukul 13:00 WIB dan bapak Sumardi menyampaikan :

“Evaluasi yang harus dilakukan camat dalam penyelenggaraan pemerintahan Yang amat sangat dirasakan masyarakat yg harus di evaluasi oleh camat itu sendiri dalam pelayanan di kantor, masyarakat sering di opor” jika ada keperluan di kantor camat, dan kadang pegawai kecamatan juga terkesan lambat dalam melakukan pelayanan, dan jika hari kerjanya staff kecamatan kerap tidak ada, itu yg harus di evaluasi camat terhadap penyelenggaraan pemerintah di kecamatan”

Wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 12 Februari 2024 pada pukul 14:00 WIB dan beliau menyampaikan pandangannya yaitu:

“Evaluasi yang harus dilakukan camat dalam penyelenggaraan pemerintahan Yang amat sangat dirasakan masyarakat yg harus di

Ananda Famelia Detri 1, dkk. **Kepemimpinan Camat dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu**

evaluasi oleh camat itu sendiri dalam pelayanan di kantor, serta kami masyarakat berharap camat lebih merakyat.”

Terakhir wawancara yang dilaksanakan bersama bapak Sukri pada tanggal 14 Februari 2024 yang mana bapak sukri memberikan pendapat mengenaikinerja camat sebagai berikut :

“Camat harus lebih perhatian kepada masyarakat dan camat harus memperhatikan pelayanan yang diberikan pegawainya”

Analisa dari hasil wawancara terkait tentang Kepemimpinan sebagai perencanaan ialah sebagai berikut:

Secara keseluruhan kinerja camat sudah baik namun yang jadi permasalahan ialah semangat kerja para pegawai yang masih kurang karena banyak pegawai yang datang terlambat, sering tidak hadir atau juga lebih mengutamakan urusan pribadi dari pada pekerjaan dan ini yang menjadi PR yang harus diselesaikan oleh camat dan juga hubungan dengan masyarakat harus dijalin dengan baik agar camat dan masyarakat saling mengenalalagi melihat jabatan camat yang selalu berganti. Serta Evaluasi yang harus dilakukan camat dalam penyelenggaraan pemerintahan Yang amat sangat dirasakan masyarakat yg harus di evaluasi oleh camat itu sendiri dalam pelayanan di kantor,masyarakat sering di opor"jika ada keperluan di kantor camat,dan kadang pegawai kecamatan juga terkesan lambat dalam melakukan pelayanan,dan jika hari kerjapun staff kecamatan kerap tidak ada,itu yg harus di evaluasi camat terhadap penyelenggaraan pemerintah di kecamatan

Dari keseluruhan Pembahasan didalam penelitian ini maka didapati hasil analisa sebagai berikut :

Beberapa tahun terakhir ini camat Ujungbatu sering mengalami perubahan setiap pergantian camat, dan camat yang baru selalu bersedia untuk melanjutkan program-program dari camat yang lama

sehingga dengan demikian tujuan-tujuan dari program-program dapat dicapai dengan baik. Dan semua camat yang pernah menjabat diwilayah Kecamatan Ujung batu semuanya memiliki kebijakan dalam mengambil keputusan dan pengambilan keputusan selalu dimusyawarahkan sebelumnya kepada para pegawai dan tentu saja setiap camat akan melakukan evaluasi dan program-program baru yang lebih membangun. Dalam memberikan motivasi disetiap kantor tentu saja harus ada baik itu dari atasan untuk bawahan maupun sebaliknya agar tercipta kerjasama yang baik dan lingkungan pekerjaan yang sehat, sebagai camat juga butuh motivasi dari semua pegawai agar mampu menjalankan tugas dengan baik. Untuk kebijakan yang camat berikan dilingkungan kecamatan camat tersebut menyuruh setiap pegawai untuk hadir dalam setiap kegiatan kecamatan seperti upacara dan senam bersama disitu juga peran camat sebagai komunikator yang aktif. camat sebagai komunikator ditingkat kecamatan (Dalam melakukan komunikasi antar camat atau pemimpin daerah kepada masyarakat nya,camat ujungbatu sudah dikategorikan lumayan baik,camat rutin melakukan sosialisasi bersama masyarakat,dan terjun langsung kemasyarakat,termasuk ke sekolah"contohnya menjadi pembina upacara di sma di ujung batu). Kemampuan komunikasi camat (Sudah baik,camat ujung batu bisa berkomunikasi dengan baik dalam forum organisasi masyarakat di tingkat kecamatan) Berbicara mengenai pengambilan keputusan camat selalu mengutamakan musyawarah dan mufakat baik itu bersama sekretaris camat maupun bersama pegawai-pegawai lainnya untuk bertukar pikiran sehingga terjawablah permasalahan tersebut dengan baik. Namun berbeda dengan pandangan masyarakat yang menyebutkan Keputusan camat dalam menyelesaikan permasalahan. Sejauh ini belum ada permasalahan di masyarakat yg ditangani oleh camat itu langsung jadi

sebagai masyarakat kami belum bisa menyimpulkan camat ujung batu ini baik dalam mengambil keputusan untuk permasalahan masyarakat atau tidak. Secara keseluruhan kinerja camat sudah baik namun yang jadi permasalahan ialah semangat kerja para pegawai yang masih kurang karena banyak pegawai yang datang terlambat, sering tidak hadir atau juga lebih mengutamakan urusan pribadi dari pada pekerjaan dan ini yang menjadi PR yang harus diselesaikan oleh camat dan juga hubungan dengan masyarakat harus dijalin dengan baik agar camat dan masyarakat saling mengenalalagi melihat jabatan camat yang selalu berganti. Serta Evaluasi yang harus dilakukan camat dalam penyelenggaraan pemerintahan Yang amat sangat dirasakan masyakarat yg harus di evaluasi oleh camat itu sendiri dalam pelayanan di kantor,masyarakat sering di opor"jika ada keperluan di kantor camat,dan kadang pegawai kecamatan juga terkesan lambat dalam melakukan pelayanan,dan jika hari kerjapun staff kecamatan kerap tidak ada,itu yg harus di evaluasi camat terhadap penyelenggaraan pemerintah di kecamatan.

SIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1 Sebagai camat baru diwilayah ujung batu untu kmengambil suatu kebijakan tentu saja harus mengamati dulu apa permasalahan yang harus didelesaikan setelah itu barulah menentukan langkah terbaik yang akan di ambil kemudian, setiap kebijakan yangdiambil camat selalu melibatkan para pegawai dengan membahas dan meminta pendapat mereka untuk sebuah permasalahan yang dihadapi, untuk berbicara mengenai hasil tentu saja belum dapat mengatakan bahwa kinerja camat sudah mencapaitujuan atau belum karena mengingat camat baru menjabat

selama dua minggu tapi camat dan para pegawai lainnya sepakat untuk melanjutkan program-program camat sebelumnya namun dengan demikian tetap melakukan evaluasi-evaluasi agar hasil kerja kecamatan lebih baik. Beberapa tahun terakhir ini camat Ujungbatu sering mengalami perubahan setiap pergantian camat, dan camat yang baru selalu bersedia untuk melanjutkan program-program dari camat yang lama sehingga dengan demikian tujuan-tujuan dari program-program dapat dicapai dengan baik. Dan semua camat yang pernah menjabat diwilayah Kecamatan Ujung batu semuanya memiliki kebijakan dalam mengambil keputusan dan pengambilan keputusan selalu dimusyawarahkan sebelumnya kepada para pegawai dan tentu saja setiap camat akan melakukan evaluasi dan program-program baru yang lebih membangun.

- 2 Dalam memberikan motivasi disetiap kantor tentu saja harus ada baik itu dari atasan untuk bawahan maupun sebaliknya agar tercipta kerjasama yang baik dan lingkungan pekerjaan yang sehat, sebagai camat juga butuh motivasi dari semua pegawai agar mampu menjalankan tugas dengan baik. Untuk kebijakan yang camat berikan dilingkungan kecamatan camat tersebut menyuruh setiap pegawai untuk hadir dalam setiap kegiatan kecamatan seperti upacara dan senam bersama disitu juga peran camat sebagai komunikator yang aktif. Semampunya camat akan bekerja dengan sebaik-baiknya Berhubungan dengan komunikator dan juru bicara yang baik tentunya camat memiliki kemampuan yang sangat baik dalam memimpin dan menyampaikan hal-hal penting disetiap acara yang dihadiri. Peran camat sebagai komunikator ditingkat kecamatan (Dalam melakukan komunikasi antar camat atau pemimpin daerah kepada

masyarakat nya, camat ujung batu sudah dikategorikan lumayan baik, camat rutin melakukan sosialisasi bersama masyarakat, dan terjun langsung ke masyarakat, termasuk ke sekolah"contohnya menjadi pembina upacara di sma di ujung batu). Kemampuan komunikasi camat (Sudah baik, camat ujung batu bisa berkomunikasi dengan baik dalam forum organisasi masyarakat di tingkat kecamatan)

- 3 Berbicara mengenai pengambilan keputusan camat selalu mengutamakan musyawarah dan mufakat baik itu bersama sekretaris camat maupun bersama pegawai-pegawai lainnya untuk bertukar pikiran sehingga terjawablah permasalahan tersebut dengan baik. Namun berbeda dengan pandangan masyarakat yang menyebutkan Keputusan camat dalam menyelesaikan permasalahan. Sejauh ini belum ada permasalahan di masyarakat yg ditangani oleh camat itu langsung ,jadi sebagai masyarakat kami belum bisa menyimpulkan camat ujung batu ini baik dalam mengambil keputusan untuk permasalahan masyarakat atau tidak.
- 4 Secara keseluruhan kinerja camat sudah baik namun yang jadi permasalahan ialah semangat kerja para pegawai yang masih kurang karena banyak pegawai yang datang terlambat, sering tidak hadir atau juga lebih mengutamakan urusan pribadi dari pada pekerjaan dan ini yang menjadi PR yang harus diselesaikan oleh camat dan juga hubungan dengan masyarakat harus dijalin dengan baik agar camat dan masyarakat saling mengenalapalagi melihat jabatan camat yang selalu berganti. Serta Evaluasi yang harus dilakukan camat dalam penyelenggaraan pemerintahan Yang amat sangat dirasakan masyarakat yg harus di evaluasi oleh camat itu sendiri dalam pelayanan di kantor, masyarakat sering di opor"jika ada keperluan di

kantor camat, dan kadang pegawai kecamatan juga terkesan lambat dalam melakukan pelayanan, dan jika hari kerjapun staff kecamatan kerap tidak ada, itu yg harus di evaluasi camat terhadap penyelenggaraan pemerintah di kecamatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terkhusus dan teristimewa ucapan terima kasih yang tiada terhingga penulis persembahkan kepada Papa tercinta dan Mama tercinta, yang selalu memberikan dukungan penulis baik dari segi moral, materi maupun doa -doanya sehingga penulis dapat mudah dalam menyelesaikan proposal ini. dan Bapak Arif Rahman Hakim, S.IP., M. Tr.IP selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan serta telah banyak meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam penulisan skripsi ini sehingga akhirnya skripsi ini bisa diselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Blanchard, K. H., & Hersey, P. (2017). *Great ideas revisited*. Training & Development, 50(1), 42–48.
- Crowe, S., Cresswell, K., Robertson, A., Huby, G., Avery, A., & Sheikh, A. (2011). The case study approach. *BMC Medical Research Methodology*, 11(1), 1–9.
- Djaenuri, A. (2015). *Kepemimpinan. Etika Dan Kebijakan Pemerintahan*.
- Ermaya Suradinata, P., & Pemerintah, K. (2017). *Gramedia Pustaka*. Utama, Jakarta.
- Fadillah, S. N., & Setyorini, R. (2021). Analisis implementasi strategi content marketing dalam menciptakan customer engagement di media sosial Instagram Wakaf Daarut Tauhiid Bandung. *Menara Ilmu*, XV(02), 100–116.

- Febrian, R. A., Rahman, K., Yuza, A. F., & Zainal, Z. (2023). Local government innovation model in Pekanbaru City, Indonesia: a study of public service mall. *Otoritas: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 13(2), 302–314.
- Harimbawa, G., Sumaryadi, I. N., Djohan, D., & Mulyati, D. (2022). Government Collaboration on Controlling Illegal Mining in West Nusa Tenggara Province. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(1).
- Huberman, M., & Miles, M. B. (2002). *The qualitative researcher's companion*. sage.
- Iskandar, D. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas dan Publikasinya*. Ihya Media.
- Iskandar, P. (2012). *Hukum HAM Internasional: Sebuah Pengantar Kontekstual*. Institute for Migrant Rights.
- Juanda, J. (2004). Analisis karakteristik usaha warung tegal di kebayoran baru jakarta selatan dan implikasinya terhadap pemberian kredit mikro pada pt bank bni. *Institut Pertanian Bogor*.
- Moleong, L. J. (2016). *Metedologi penelitian kualitatif (Vol. 2448)*. Kakek nenek.
- Ndraha, E. (2019). *PENGARUH KEMAMPUAN FINANSAL DAN KEAMANAN TERHADAP MINAT PENGGUNAAN PRODUK E-MONEY (STUDI KASUS MAHASISWA UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN MEDAN)*.
- Nugroho, R. (2020). *Public Policy 6-Edisi Revisi*. Elex Media Komputindo.
- Nurcholis, H. (2005). *Teori&Praktik Pmrintahan&Otda (Rev)*. Grasindo.
- Nurcholis, H. (2019). *Konsep Dasar Pemerintahan Daerah*. Meraja
- Journal, 2, 101–108.
- Pamudji, S. (2016). *Kepemimpinan Pemerintahan di Indonesia*, penerbit Bumi Aksara. Jakarta.
- Rahman, S. (2004). *Pembangunan dan Otonomi Daerah, Realisasi Program Gotong Royong*. Pancar Suwuh, Jakarta.
- Rasyid, M. R. (2017). *Makna Pemerintahan: Tinjauan dari segi etika dan kepemimpinan*. Mutiara Sumber Widya.
- Rivai, V. (2013). *Kepemimpinan dan perilaku organisasi*.
- Sarundajang, S. H. (2017). *Pemerintahan Daerah di Berbagai Negara*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Siagian, A. O., & Wibowo, A. U. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Pendidikan di Era Revolusi Digital Industri 5.0 di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmu Agama Dan Pendidikan Agama Buddha*, 3(2), 37–47.
- Siagian, S. P. (2019). *Kerangka Dasar Ilmu Administrasi*.
- Sutrisno, E. (2015). *MODEL PENDIDIKAN LIFE SKILL DI LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK MUHAMMADIYAH AL-MAA'UUN BALONG PONOROGO*. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Syafi'ie, M. (2014). Pemenuhan aksesibilitas bagi penyandang disabilitas. *Inklusi*, 1(2), 269–308.
- Syafie, I. K. (2013). *kepemimpinan pemerintahan Indonesia*. Refika Aditama.
- Taliziduhu, N. (2013). *Kybernology: ilmu pemerintahan baru*. Rineka Cipta.
- Terry, G. L. (2019). *A Study of the Disposition of Government-owned*

Ananda Famelia Detri 1, dkk. **Kepemimpinan Camat dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu**

War Plants and Equipment. Graduate School of Arts and Sciences, University of Pennsylvania.

Thoha, M. (2007). Birokrasi pemerintah Indonesia di era reformasi. Kencana.

Warsito, B. (2009). Kapita Selekta Statistika Neural Network.

Wilson, A. M. (2006). Marketing research: an integrated approach 2nd edition. FT Prentice Hall.